

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada populasi pasien yang menjalani *sectio caesarea* dan memperoleh antibiotik profilaksis melalui penelusuran data rekam medik pasien menjalani tindakan operasi *sectio caesarea*, yaitu data penggunaan antibiotik (jenis antibiotik, dosis, dan waktu pemberian) selama dirawat di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Instalasi rekam medik Rumah Sakit Umum Provinsi NTB.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan Juli 2019 untuk memperoleh data penggunaan antibiotik pada *sectio caesarea*.

3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala
1	Antibiotic profilaksis	Antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang digunakan sebelum ada tanda dan gejala infeksi, untuk mencegah manifestasi klinik infeksi tertentu.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Antibiotic profilaksis yang digunakan golongan sefalosporin	Nominal
2	Antibiotic empiric	Antibiotik empiric adalah antibiotik yang digunakan sebelum diketahui jenis bakteri yang menginfeksi pasien.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Antibiotic empiric yang digunakan golongan sefalosporin	Nominal
3	Jenis obat	Jenis obat yang diterima pasien <i>sectio casarea</i> contohnya : amoksisilin, ampisilin, sulbenisilin, sefotaksim, oksitosin, metilergometrin, asam mefenamat, ferosulfat, vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, deksametason, dan misoprostol.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Jenis obat yang digunakan pasien <i>section caesarea</i> yaitu : cefotaxime, ceftriaxone, cefadroxil, amoksisilin dan levofloxacin	Nominal
4	Dosis obat	Dosis obat yang dimaksud adalah dosis yang diberikan pada pasien <i>sectio caesarea</i> untuk satu kali pemberian.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Dosis obat yang didapatkan oleh pasien <i>section caesarea</i> yaitu : cefotaxime 1-2 gr, ceftriaxone 1-2gr, cefadroxil 500mg, amoksisilin 500mg dan levofloxacin 500mg	Nominal
5	Waktu	Waktu pemberian obat	Melihat data	Waktu	

	pemberian obat	adalah pemilihan saat yang tepat pemberian obat disesuaikan dengan kondisi pasien. Misalnya sebelum operasi.	rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	pemberian obat yaitu sebelum terjadi kontaminasi ke jaringan steril.	Nominal
6	Tepat pasien	Tepat pasien adalah ketepatan dalam menilai kondisi pasien dengan mempertimbangkan adanya penyakit yang menyertai, riwayat alergi, dan riwayat gangguan pshykologis.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Tepat pasien terdapat 24 orang	Nominal
7	Tepat indikasi	Tepat indikasi adalah penggunaan obat apabila ada indikasi yang benar (sesuai dengan diagnosa dokter) untuk penggunaan obat tersebut dan telah terbukti manfaat terapeutiknya.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Tepat indikasi terdapat 24 orang	Nominal
8	Tepat pemilihan obat	Tepat pemilihan obat adalah pemilihan obat yang tepat disesuaikan dengan kondisi pasein.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Tepat pemilihan obat terdapat 1 orang	Nominal
9	Tepat dosis	Tepat dosis adalah jumlah obat yang diberikan berada dalam range terapi.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Tepat dosis terdapat 24 orang	Nominal
10	Tepat frekuensi	Tepat frekuensi adalah pemilihan yang tepat frekuensi pemberian obat. Misalnya per 4 jam, per 6 jam, per 8 jam, per 12 jam dan per 24 jam.	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Tepat frekuensi terdapat 24 orang	Nominal
11	Cara pemberian	Cara pemberian adalah pemilihan yang tepat pemberian obat sesuai dengan kondisi pasien. Misalnya peroral, per	Melihat data rekam medis di RSUD Provinsi NTB bulan Juni 2019	Cara pemberian pada pasien section caesarea yaitu	Nominal

		rektal, intervena dan subcutan.		peroral dan intravena	
--	--	---------------------------------	--	-----------------------	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi untuk kelompok kasus adalah seluruh ibu riwayat *sectio caesarea* yang tercatat di buku register pada di Instalasi rekam medik dengan populasi pasien *sectio caesarea* di bulan Juni 2019 di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani tindakan operasi *sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.4.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah data pasien operasi *sectio caesarea* yang lengkap meliputi nomor rekam medis, nama pasien, umur, dan diagnosa utama.

3.4.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah data pasien yang tidak lengkap meliputi waktu insisi, waktu pemberian antibiotik.

3.5 Lembar Pengumpulan Data

Lembar pengumpulan data dapat di lihat pada lampiran 1.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis data

Analisis data secara deskriptif. . Pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada populasi pasien yang menjalani *sectio caesarea* dan memperoleh antibiotik profilaksis melalui penelusuran data rekam medik pasien menjalani tindakan operasi *sectio caesarea*. penggunaan antibiotik pada *sectio caesarea* sebelum atau sesudah pemberian antibiotik dengan melihat (jenis antibiotik, dosis, dan waktu pemberian) selama dirawat di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB.

$$\text{Rumus \%} = \frac{\text{Jumlah Tepat}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan persentase}}{\text{Jumlah keseluruhan sampel}} \times 100\%$$

3.6.2 Lembar data hasil penelitian

Lembar data hasil penelitian dapat di lihat pada lampiran 2

3.7 Alur penelitian

Menelusuri catatan rekam medik pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB



